

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di kota Bandung kelas XI IPA 6 maka beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

1. Secara umum dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam penelitian ini diperoleh rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,50 dan termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada indikator memilih kriteria yang mungkin sebagai solusi, menggeneralisasi, berhipotesis, dan mengaplikasikan konsep termasuk pada kategori sedang.
3. Secara umum dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada ranah kognitif C1, C2 dan C3. Dalam penelitian ini diperoleh rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,56 dan termasuk ke dalam kategori sedang.
4. Peningkatan prestasi belajar siswa pada aspek pengetahuan ( $C_1$ ) berada pada kategori tinggi sedangkan aspek pemahaman ( $C_2$ ) dan penerapan ( $C_3$ ) mengalami peningkatan dengan kategori sedang.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini tahap kegiatan kelompok tidak dilaksanakan secara optimal, hal ini menyebabkan untuk indikator keterampilan berpikir kritis yang dilatihkan pada tahapan kegiatan kelompok (memilih kriteria yang mungkin sebagai solusi dan menggeneralisasi) mengalami peningkatan terendah dibandingkan dengan indikator keterampilan berpikir kritis yang dilatihkan pada tahapan di luar kegiatan kelompok (berhipotesis dan mengaplikasikan konsep). Oleh karena itu alangkah baiknya apabila kegiatan kelompok dilaksanakan secara lebih optimal dengan memperhatikan manajemen waktu dan alat eksperimen yang akan digunakan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya memperhatikan semua kendala yang mungkin dihadapi oleh guru diantaranya adalah waktu dan fasilitas pembelajaran sehingga pembelajaran dalam kelas sesuai dengan pembelajaran yang telah disusun atau direncanakan.
3. Alangkah baiknya agar merujuk instrumen keterampilan berpikir kritis yang tidak terbatas pada materi tertentu.